

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini berjudul “*Pengobatan Melalui Air Salamun Dalam Kepercayaan Masyarakat Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*” yang berfokus pada sejarah kemunculan air salamun di Desa Jepang dan sebagaimana telah terangkum dalam rumusan masalah yakni mengetahui sejarah kemunculan air salamun sebagai obat, bagaimana masyarakat Desa Jepang mempercayai keberadaan air salamun, serta bentuk-bentuk kepercayaan masyarakat yang dituangkan terhadap nilai-nilai sakral pada air salamun. Dari keseluruhan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah kemunculan air salamun tidak dapat terlepas dari peranan Sunan Kudus dan Arya Penangsang pada abad 16 M, berkat *karamah* yang dimiliki Sunan Kudus yang menjadikan keberadaan sumur di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang menjadi area pusat dakwah Islam yang hingga kini terbukti dengan tradisi pengambilan air di sumur keramat tersebut masih digunakan sebagai obat oleh masyarakat desa. Meskipun ketika masanya Ndro Ali, sempat mengalami huru-hara dimana sebagian masyarakat desa hendak menutup sumur keramat itu, namun langkah yang dilakukan Ndro Ali sangat tepat, dengan mengedukasi bahwa sumur yang berada di dalam masjid itu bukan sumur sembarangan, melainkan sumur tua yang dibuat oleh Sunan Kudus dan dapat sebagai lantaran untuk menyembuhkan berbagai penyakit, sehingga tradisi itu dijalankan hingga kini.
2. Masyarakat Desa Jepang masih percaya bahwa air salamun yang ada di Sumur Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur itu adalah sumur peninggalan wali yang memiliki kekuatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita. Masyarakat berbondong-bondong untuk mengambil air yang telah didoakan dengan bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an serta doa-doa yang dimunajatkan khusus untuk menolak balak dan berbagai penyakit.
3. Pengobatan dalam kepercayaan masyarakat Jawa merupakan pengobatan tradisional yang berasal dari nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun dengan pengobatan atas dasar

kepercayaan setempat atau kepercayaan lokal dengan aspek-aspek yang dianggap sakral dan diperoleh secara bebas. Berdasarkan realitas, pengobatan melalui air salamun yang diambil dari Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur tersebut diyakini oleh masyarakat Desa Jepang masuk kategori pengobatan tradisional yang menggunakan mistik.

B. Saran

1. Alangkah baiknya keberadaan air salamun di Masjid Wali tetap dipertahankan, dirawat dan dilestarikan sebagai peninggalan sejarah, Sehingga sejarah itu tidak luntur dimakan zaman, utamanya kepada kaum muda, hendaknya turut aktif dan menggalinilai-nilai sejarah yang ada, hal itu juga selain untuk meningkatkan kesadaran merawat sejarah tentang keberadaan air salamun, juga digunakan untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
2. Kepercayaan terhadap air sebagai obat bisa dilestarikan terus menerus, tetapi jangan sampai adanya air salamun itu membawa dampak kepada kemusyrikan. Sepatutnya, semua diserahkan kepada Allah Swt., sebagai *asyyifa*, yang memberikan kekuasaan untuk memberikan segala kesembuhan.

C. Kata Penutup

Akhirnya penelitian ini telah selesai, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Semoga penelitian ini memberikan kemanfaatan kepada khalayak dan bermanfaat pula sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Pada tahapan penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari kekeliruan sebagai manusia, oleh karenanya, peneliti menerima walaupun terdapat suatu kritikan yang bersifat konstruktif.